

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti pada Bab V, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat 3 siswa yang memiliki tingkat kemampuan metakognisi yang baik, yaitu S-1, S-3, dan S-6. Terdapat 5 siswa memiliki tingkat kemampuan metakognisi yang cukup baik, yaitu S-2, S-5, S-7, S-9, dan S-10. Dan terdapat 2 siswa yang memiliki tingkat kemampuan metakognisi yang tidak baik, yaitu S-4 dan S-8.
2. Komponen pengetahuan metakognisi yang memiliki sumbangan terbesar (dominan) pada subjek yang memiliki tingkat komponen metakognisi baik adalah semua komponen pengetahuan metakognisi, yaitu pengetahuan deklaratif, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan kondisional. Pada subjek yang memiliki tingkat komponen metakognisi cukup baik adalah pengetahuan prosedural. Sedangkan pada subjek yang memiliki tingkat komponen metakognisi tidak baik adalah pengetahuan deklaratif.
3. Komponen pengalaman atau keterampilan metakognisi yang memiliki sumbangan terbesar (dominan) pada subjek yang memiliki tingkat komponen metakognisi baik adalah semua komponen pengalaman atau keterampilan metakognisi, yaitu keterampilan merencanakan, keterampilan memantau atau monitoring, dan keterampilan evaluasi. Pada subjek yang memiliki tingkat

komponen metakognisi cukup baik adalah keterampilan evaluasi. Sedangkan pada subjek yang memiliki tingkat komponen metakognisi tidak baik adalah keterampilan merencanakan.

B. Saran

1. Saran kepada guru

Disarankan agar para guru dalam mengajar khususnya pelajaran matematika, selain memperhatikan prestasi siswa seharusnya juga memperhatikan model pembelajaran yang digunakan dengan melibatkan komponen metakognisi yang dimiliki siswa, dengan demikian kesadaran siswa dalam melakukan aktivitas berpikir meningkat sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah-masalah matematika dengan baik.

2. Saran kepada peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini pastilah masih terdapat kekurangan, karena masih pertama kali dilakukan oleh peneliti. Salah satunya adalah pemilihan subjek yang terlebih dahulu tidak dipilih berdasarkan kemampuan siswa dari seluruh siswa di tempat penelitian. Maka disarankan pada peneliti selanjutnya untuk benar-benar memilih subjek lebih selektif lagi.